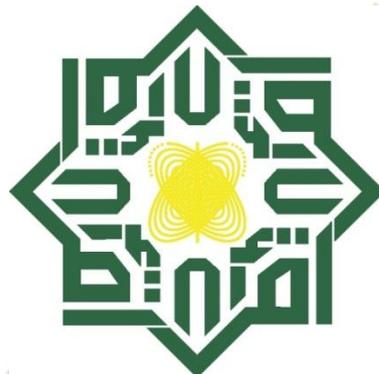


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 6900/KOM-D/SD-S1/2024

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN BULLYING
BYSTANDERS KASUS MARIO DANDY
DI DETIK.COM**

UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

ADISTY VIANDIRA
NIM. 12040323542

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS FRAMING Pemberitaan Bullying Bystanders
Kasus Mario Dandy di Detik.com**

Disusun Oleh:

**ADISTY VIANDIRA
NIM: 12040323542**

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 24 Juli 2024

Pembimbing**Suardi, M.I.Kom
NIP. 197809122014111003****Mengetahui,
Ketua Program Studi****Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004**



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Adisty Viandira
 NIM : 12040323542
 Judul : Analisis Framing Pemberitaan Bullying Bystanders Kasus Mario Dandy di Detik.com

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 02 Oktober 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Oktober 2024



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
 NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Musfialdy, S.Sos, M.Si
 NIP.19721201200003 1 003

Sekretaris/ Penguji II,

Julis Surjani, S.I.Kom., M.I.Kom
 NIK.130 417 019

Penguji III,

Dr. Usman, S.Sos, M.I.Kom
 NIP.19860526202321 1 013

Penguji IV,

Yudhi Martha Nugraha, S.Sn., M.dS
 NIP.19790336200912 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Adisty Viandira
NIM : 12040323542
Judul : Analisis Pemberitaan Bullying Bystanders dalam Kasus Mario Dandy di Media Online

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 10 Januari 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Januari 2024,

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Musfialdy, S.Sos, M. Si
NIP. 19721201 200003 1003

Penguji II,

Rusvda Fauzaha, M. Si
NIP. 19840504 201903 2011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Adisty Viandira

NIM : 12040323542

Tempat/ Tgl. Lahir : Dumai, 14 Maret 2002

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya **Analisis Framing Pemberitaan Bullying Bystanders Kasus Mario Dandy di Detik.com**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan



Adisty Viandira
NIM. 12040323542

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 24 Juli 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Adisty Viandira
NIM : 12040323542
Judul Skripsi : Analisis Framing Pemberitaan Bullying Bystanders Kasus Mario Dandy di Detik.com

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,



Suardi, S.Sps., M.LKom
NIP. 19780912 201411 1003

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Adisty Viandira
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Nim : 12040323542
Judul : Analisis Framing Pemberitaan Bullying Bystanders Kasus Mario Dandy Di Detik.Com

Pemberitaan kasus tindak kekerasan atau *bullying* yang menjadi topik utama di media online adalah *bullying* yang di lakukan oleh Mario Dandy anak seorang pejabat Direktorat Jendral Pajak atau Ditjen Pajak Rafael Alun Trisambodo. Dalam kasus Mario Dandy yang disorot tidak hanya penganiayaan yang mengakibatkan David Ozora selaku korban terbaring koma. Tetapi *Bullying Bystanders* dan *Mobile Bystanders* juga ikut tersorot yang dilakukan oleh Agnes Gracia (AG), pacar Mario Dandy dan Shane Lukas. Saat ini Shane Lukas berusia 19 tahun dan baru saja lulus SMA.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis cara Detik.com memberikan analisis terhadap *bullying bystanders* dalam kasus penganiayaan ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis framing model Robert N. Entman. Hasil penelitian ini adalah para pelaku telah merencanakan penganiayaan terhadap David Ozora dengan cara menjebak David mengajaknya bertemu untuk mengembalikan kartu pelajarinya. Setelah bertemu David saat itu Mario Dandy pun langsung menganiaya David tanpa adanya rasa ampun dan Shane Lukas pun mulai merekam kejadian penganiayaan itu dan bergantian merekam bersama AG. Di kaji melalui framing model Robert N. Entman yaitu Define Problems, Diagnose Causes, Make Moral Judgment, Treatment Recommendation.

Kata Kunci: Mario Dandy, David Ozora, AG, Shane Lukas, Bullying Bystanders, Mobile Bystanders, Robert N. Entman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Adisty Viandira
Major : Communication Science
Number : 12040323542
Title : *Framing Analysis of Bystander Bullying Reporting in the Mario Dandy Case at Detik.Com*

The news of the case of violence or bullying that became the main topic in online media was bullying carried out by Mario Dandy, the son of an official of the Directorate General of Taxes or Ditjen Pajak Rafael Alun Trisambodo. In the case of Mario Dandy, what was highlighted was not only the abuse that resulted in David Ozora as the victim lying in a coma. But Bullying Bystanders and Mobile Bystanders were also highlighted, which were carried out by Agnes Gracia (AG), the girlfriend of Mario Dandy and Shane Lukas. Shane Lukas is currently 19 years old and has just graduated from high school. This study aims to determine and analyze how Detik.com provides an analysis of bullying bystanders in this abuse case. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. The theory used in this study is the Robert N. Entman framing model analysis. The results of this study are that the perpetrators had planned the abuse of David Ozora by trapping David into meeting him to return his student card. After meeting David, Mario Dandy immediately abused David without any mercy and Shane Lukas began to record the abuse incident and took turns recording with AG. Reviewed through Robert N. Entman's framing model, namely Define Problems, Diagnose Causes, Make Moral Judgment, Treatment Recommendation.

Keywords: *Mario Dandy, David Ozora, AG, Shane Lukas, Bullying Bystanders, Mobile Bystanders, Robert N. Entman*



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil ‘alamin, puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, karunia, dan hidayah yang luar biasa kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Bullying Bystanders Kasus Mario Dandy Di Detik.Com”. Penulisan skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang penulis lakukan guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata 1 program studi Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai karya manusia yang tak lepas dari salah dan kekurangan, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Untuk itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan karya ini juga untuk diri penulis ke depannya.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bimbingan, nasihat, dukungan, dan doa kepada penulis selama masa perkuliahan hingga selesainya penulisan skripsi ini. Terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Endrizal dan Ibunda Sri Hanum yang telah mendoakan, memberikan dukungan dan memotivasi penulis. Terimakasih juga kepada keluarga besar penulis yang telah mendoakan dan memberikan semangat.

Selama penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan dukungan dan semangat dari banyak pihak. Untuk itu dengan rasa hormat dan ketulusan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas,ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III.
3. Bapak Dr. Imran Rosidi S.pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III.
4. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Artis S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.
5. Bapak Yudhi Martha Nugraha, S.Sn., M.Ds selaku Penasehat Akademik (PA) yang senantiasa memberikan arahan akademik perkuliahan.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak Suardi, S.Sos., M.I.Kom selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya Dosen Ilmu Komunikasi yang telah membagikan ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan. Semoga terhitung menjadi pahala jariyah di hadapan Allah SWT.
8. Ungkapan terimakasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta penulis. Ayahanda Endrizal dan Ibunda Sri Hanum. Terimakasih atas doa yang diberikan kepada penulis. Untuk mama dan papa tidak ada kata-kata untuk mengungkapkan rasa syukur dan terimakasih atas doa yang telah mama dan papa berikan.
9. Kepada abang kandung penulis Irvan Vandhora dan Agiel Vandhora, kakak ipar penulis Nani Sriyani Nasution yang telah memberikan semangat dan dukungan, termasuk canda gurau dan ejekan manisnya. Kepada keponakan tersayang penulis Vania Adreena Azzahra walaupun kamu masih kecil dan belum mengerti, terimakasih telah membuat tersenyum dengan tingkah lucu kamu.
10. Sahabat terdekat yang penulis kenal semasa perkuliahan Fitriyani dan Karin Virginia, terimakasih atas semangat dan kebersamaan yang kalian berikan dan terimakasih karena kita telah berjuang melalui semuanya ini bersama-sama.
11. Terimakasih kepada seseorang yang special, Muhammad Affan Riyadi yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis serta menjadi tempat keluh kesah dan menjadi pendengar yang baik bagi penulis. Terimakasih karena kehadiran kamu proses pengerjaan skripsi ini jadi lebih ringan dan berwarna.
12. Terimakasih kepada teman-teman kelas Jurnalistik O yang telah memberikan semangat dan menjadi rumah selama masa perkuliahan.
13. Semua pihak yang terlibat dalam proses pengerjaan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
14. Terimakasih kepada diri sendiri, Adisty Viandira. Terimakasih telah berjuang sampai ke tahap ini walaupun dilalui sambil nangis tapi tanpa ada kata menyerah. Tetap semangat untuk menghadapi masa depan yang lebih cerah. Aamiin.

Pekanbaru, 25 Juli 2024
Penulis

ADISTY VIANDIRA
NIM. 12040323542


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	6
1.3.Tujuan Penelitian	6
1.4.Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1.Kajian Terdahulu	8
2.2.Landasan Teori	12
2.3.Landasan Konseptual	16
2.4.Kerangka Pemikiran	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1.Jenis Penelitian	23
3.2.Lokasi dan Waktu Penelitian	24
3.3.Teknik Pengumpulan Data	24
3.4.Sumber Data	25
3.6.Validasi Data	25
3.6.Teknik Analisis Data	25
BAB IV GAMBARAN UMUM	27
4.1.Sejarah Berdirinya Detik.com	27
4.2.Manajemen Redaksi	28
4.3.Struktur Organisasi dan Alur Pemberitaan Detik.com	29
4.4.Visi dan Misi Perusahaan	35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
5.1. Hasil Penelitian	36
5.2. Pembahasan.....	52
BAB VI KESIMPULAN.....	60
6.1. Kesimpulan	60
6.2. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

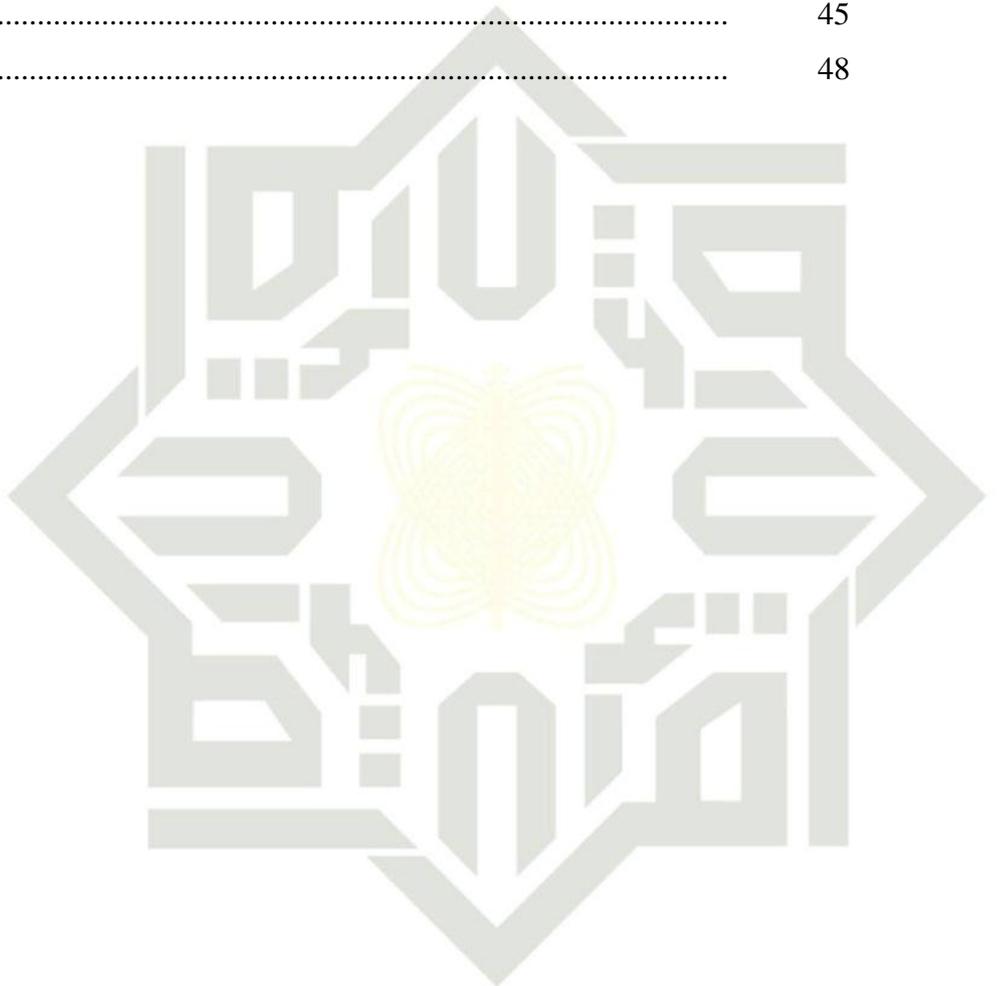
DAFTAR TABEL

Tabel 5. 1	Hakim Ungkap Awl Mula AG Bersama Mario Dandy Aniaya David Dengan Sadis	37
Tabel 5. 2	AG Pacar Mario Dandy Divonis 3,5 Tahun Bui di Kasus David Ozora	41
Tabel 5. 3	Shane Lukas Didakwa Aniaya Berat David Ozora Bareng Mario Dandy dan AG.....	44
Tabel 5. 4	Shane Lukas Divonis 5 Tahun Penjara di Kasus Penganiayaan David Ozora.....	48
Tabel 5. 5	Define Problem	52
Tabel 5. 6	Diagnose causes	53
Tabel 5. 7	Make Moral Judgment	55
Tabel 5. 8	Treatment Recommendation.....	57



DAFTAR GAMBAR

(Gambar 2.1)	22
(Gambar 5.1)	57
(Gambar 5.2)	41
(Gambar 5.3)	45
(Gambar 5.4)	48

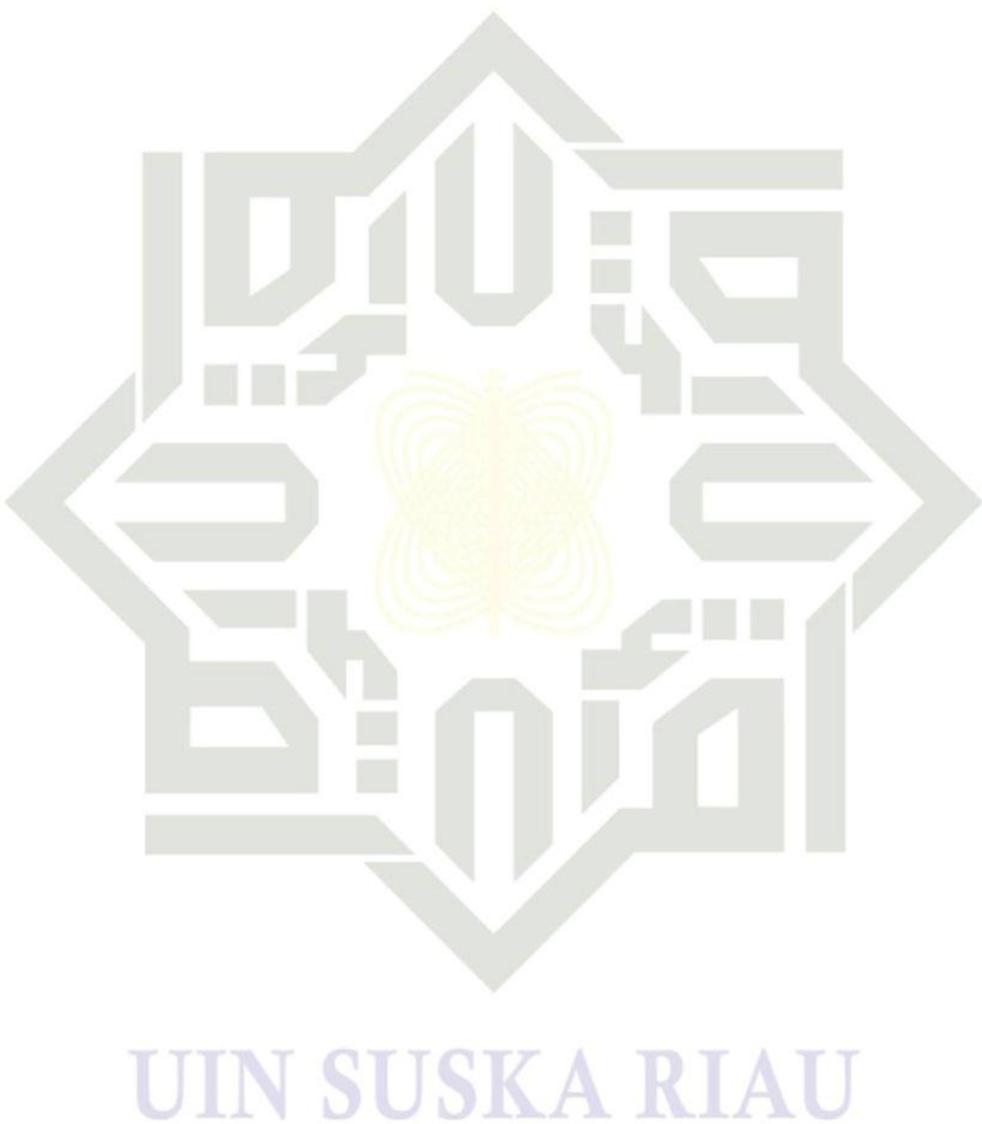


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Dokumentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemberitaan tentang *bullying* menjadi topik hangat pemberitaan media-media massa termasuk media online di Indonesia. *Bullying* atau perundungan adalah tindak kekerasan (baik secara verbal maupun non verbal) yang dilakukan oleh orang yang memiliki kekuasaan kepada orang yang tidak memiliki kekuasaan.

Salah satu kasus tindak kekerasan atau *bullying* yang menjadi topik utama di media online adalah *bullying* yang dilakukan oleh Mario Dandy anak seorang pejabat Direktorat Jendral Pajak atau Ditjen Pajak Rafael Alun Trisambodo.

Dalam kasus Mario Dandy yang disorot tidak hanya penganiayaan yang mengakibatkan David Ozora selaku korban terbaring koma. Tetapi *Bullying Bystanders* dan *Mobile Bystanders* juga ikut tersorot yang dilakukan oleh Agnes Gracia (AG), pacar Mario Dandy dan mantan korban penganiayaan David Ozora. Diketahui Agnes berusia 15 tahun tahun ini, saat ini bersekolah di SMA Tarakanita 1 Jakarta dan baru duduk di bangku kelas 10. Kita tahu bahwa sekolah menengah yang dihadiri Agnes adalah salah satu SMA favorit kalangan elit. Dengan Shane Lukas, sahabat Mario Dandy juga orang yang menyerang David. Saat ini Shane Lukas berusia 19 tahun dan baru saja lulus SMA. Kapolres Metro Jakarta Selatan mengungkapkan bahwa Shane Lukas diduga sebagai pelajar penerima dana Kartu Jakarta Pintar Plus (KJP Plus).¹

Berdasarkan hasil analisis di media online yang menyebutkan peran AG dalam peristiwa penganiayaan David Ozora yang dilakukan oleh mantan kekasihnya, Mario Dandy. AG melakukan tindakan aktif untuk mendukung rencana Mario Dandy melampiaskan emosinya kepada David Ozora.

Berdasarkan keterangan dari GP Ansor DKI, David dianiaya dan dikeroyok setelah menerima pesan pesan WhatsApp dari mantan pacarnya AG. AG menghubungi David dengan alasan ingin mengembalikan kartu pelajar, yang mana pada saat itu AG mempunyai rencana untuk mempertemukan David dengan Mario Dandy dan ajakan itu di setujui oleh David. Saat itu David sedang berada di rumah temannya. David di bawa ke sebuah gang sepi dan disanalah David dikeroyok hingga babak belur. AG

¹ Profilebaru.com. "Penganiayaan David Ozora Latumahina - Profilbaru.Com" (dalam bahasa Inggris). Diakses pada 3 April 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyaksikan langsung penganiayaan yang dilakukan Mario Dandy ke David. Tetapi, AG tidak ada niat untuk melarang Mario berhenti menganiaya David dan ini termasuk sebagai *bullying bystanders*, yang membiarkan korban dianiaya oleh pelaku tanpa ada niatan untuk menolong. AG juga berperan merekam penganiayaan Mario dan bergiliran merekam penganiayaan tersebut dengan Shane Lukas, hal ini tentunya termasuk pada *mobile bystanders*.²

Polisi menginformasikan awal mula penganiayaan ini bermula saat AG, mengadu ke Mario Dandy jika dirinya diperlakukan kurang baik oleh David. Seketika Mario Dandy meminta penjelasan atas perbuatan yang tidak baik tersebut dan mulai terjadi perdebatan yang akhirnya berujung tindakan penganiayaan terhadap David.

Pasca terjadinya penganiayaan itu ayah dari David Ozora, Jonathan Latumahina mengungkapkan kondisi David seperti meninggal, tetapi masih bernapas karena terjadinya cedera otak traumatik yang membuat putusny saraf. Akibat dari penganiayaan itu, David mengalami cedera otak parah dan kondisi ini bisa menimbulkan efek jangka panjang sehingga kecacatan permanen. Setelah menjalani terapi kondisi David mulai menunjukkan kemajuan. Namun, kesadarannya masih belum sempurna sebelum dilakukan tindak penganiayaan tersebut.

Sering terjadinya kasus *Bullying* pada saat ini yang megakibatkan terancam hilangnya nyawa seseorang. Dalam *bullying* tidak hanya ada pelaku dan korban tetapi adanya pihak ketiga yaitu, *bystander*. *Bystanders* itu sendiri merupakan sikap berdiam diri di dalam suatu kejadian, hanya menjadi pengamat (*bystander*). *Bystanders* dapat bertindak hanya sebagai penonton dari suatu kejadian bullying atau kekerasan karena perasaan takut dirinya akan terlibat dalam kejadian tersebut. Jika dilihat sekilas, *bystander* tidak memberikan pengaruh apa-apa, tetapi jika dibiarkan keberadaan *bystander* yang hanya melihat kejadian tanpa adanya menolong korban bisa mengakibatkan tindakan *bullying* semakin menjadi-jadi.³

Adanya fenomena pengamat seluler (*mobile bystander*) yang menggunakan handphone mereka untuk merekam atau mengambil foto saat penganiayaan itu sedang terjadi dan tidak menawarkan bantuan kepada

² Budi Mulia. "Anak Pengurus GP Ansor Dijemput Rubicon Lalu Dianiaya, Pelaku Jadi Tersangka!". Diakses tanggal 2023-02-25. Detik.com

³ Sandro Gatra, "Bullying Bystanders yang berpotensi hilangnya nyawa orang", diakses pada 15 Maret 2023. Kompas.com

korban. Banyak dari mereka tidak sepenuhnya menyadari apakah foto atau rekaman video yang mereka ambil itu masuk ke dalam konteks yang biasa atau tidak. Ada sebagian *Mobile Bystanders* yang sangat ingin foto atau rekaman video yang mereka ambil mendapatkan like yang banyak.⁴

Menurut Latane dan Darley (dalam Rahman, 2013) mengatakan bahwa semakin banyak orang yang berada di tempat kejadian, maka akan semakin menurun kemungkinan seseorang memberikan pertolongan kepada orang lain yang sedang membutuhkan bantuannya. Ketika terjadi peristiwa seperti itu, setiap orang akan berpikir bahwa akan ada orang lain yang memberikan pertolongan, sehingga masing-masing orang yang berada di tempat kejadian tersebut saling mengharapkan dan akhirnya mengabaikan korban begitu saja.

Berdasarkan Fenomena yang diliput Liputan6.com, mengatakan bahwa terdapat sebuah kasus bully yang menimpa mahasiswa ABK bernama Farhan di Universitas Gunadarma. Kasus ini sempat viral karena tersebar di sosial media. Pihak Universitas Gunadarma telah memberikan sanksi kepada 13 mahasiswa yang terlihat di dalam rekaman yang tersebar, 3 orang diantaranya mendapat skorsing selama 12 bulan, karena telah menarik tas korban, merekam video, serta menyuruh korban melawan. 1 orang mahasiswa lainnya diberikan skorsing selama 6 bulan karena turut meneriaki korban, sedangkan 9 orang lainnya diberikan peringatan tertulis karena berada di tempat kejadian tetapi membiarkan bullying itu terjadi.⁵

Fenomena lain yang diliput Liputan6.com, mengatakan bahwa aksi bully paling tragis yang terjadi di awal tahun 2019 yaitu menimpa salah seorang mahasiswa Akademi Teknik Keselamatan Penerbangan (ATKP) Makassar yang di aniyaya oleh seniornya sendiri. Taruna tersebut dianiaya karena kedapatan melakukan pelanggaran yaitu tidak memakai helm masuk di lingkungan kampus, kemudian seniornya yang berinisial R menjadi tersangka pelaku penyaniayan. R memanggil korban menghadap di baraknya karena kedapatan melanggar, di dalam barak korban di aniaya R hingga pingsan. Setelah korban pingsan, R dan juga teman-temannya yang berada di tempat kejadian berusaha untuk memberikan pertolongan dan sempat membawanya ke rumah sakit, namun nyawa korban sudah tidak terselamatkan lagi.⁶

⁴ Ibid.

⁵ Suaib, D. (2021). *Pengaruh Bystander Effect Terhadap Perilaku Bullying Remaja Sma Di Kota Makassar* (Doctoral Dissertation, Universitas Bosowa).

⁶ Liputan6.com, penganiaya-taruna-akademi-penerbangan-di-makassar-jadi-tersangka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Fenomena lain yang diliput dari Kompas.com, terdapat sebuah fenomena yang viral dimedia sosial, yaitu video viral pelajar SMP yang melakukan bullying di Thamrin City. Dalam video 50 detik yang tersebar dimedia sosial tersebut, terlihat ada kerumunan siswa lain yang berada di lokasi dan ikut menyaksikan penyerangan dan kekerasan yang dilakukan pelaku terhadap korban. Siswa lain yang ikut menyaksikan kejadian tersebut tidak meleraikan, tetapi sibuk mengambil video dengan ponsel dan menyoraki agar korban yang sudah terpojok mencium tangan pelaku.⁷

Berdasarkan fenomena di atas dapat disimpulkan perilaku *bullying* dapat meningkat karena adanya kehadiran saksi lainnya yang ada di sana. Peristiwa *bullying* sudah sering terjadi di Indonesia, dan banyak orang di tempat kejadian yang hanya menonton tetapi tidak menghentikannya. Kehadiran orang luar saat dilakukannya penganiayaan itu menjadi suatu dukungan atau penguat untuk para pelaku.

Hal inilah yang sangat dikhawatirkan ketika terjadinya peristiwa *bullying*, dan tanpa disadari banyak orang yang melakukan *bystander effect* atau hanya menonton dan diam saja tanpa melakukan apapun, ini bisa menjadi penguat terjadinya *bullying* tersebut. Pelaku akan berfikir bahwa orang yang hanya menonton tanpa melakukan apa-apa menyetujui tindakan yang ia lakukan sehingga tidak melakukan tindakan apapun untuk menghentikannya. Selain itu, pelaku akan merasa bahwa dirinya mempunyai kekuatan atau ditakuti oleh orang-orang yang berada di tempat terjadinya peristiwa tersebut dan hanya menonton saja. Jika hal ini terus dibiarkan maka intensitas terjadinya *bullying* akan meningkat karena tidak ada yang menghentikannya.

Bullying sangat jelas merupakan hal negatif dalam hidup. *Bullying* telah menjadi perbincangan yang sangat penting dan perlu segera ditangani. Orang lain sebagai pengamat atau yang disebut *bystander* berpartisipasi dalam melakukan *bullying*. Ada tiga alasan utama mengapa seseorang menjadi *bystander*, yaitu mereka mengharapkan , yaitu mereka mengharapkan *bystander* untuk membantu korban, mereka takut melakukan kesalahan karena situasi yang tidak jelas, dan mereka tidak mengenal korban.

Banyak media massa dan media online yang memberitakan kasus penganiayaan yang dilakukan Mario Dandy terhadap David Ozora dan di

⁷ Kompas.com, ini-kronologi-bullying-siswi-smp-di-thamrin-city.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara media online yang memberitakan kasus *bullying* terhadap David Ozora adalah media online Kompas.com dan Detik.com.

Media massa meliputi media cetak, media elektronik dan media online. Media cetak terbagi menjadi beberapa di antaranya seperti surat kabar, majalah, buku, dll. Media elektronik terbagi menjadi dua kategori yaitu radio dan televisi dan media online meliputi internet seperti website dan lainnya.

Perkembangan media massa tentu ada pasang surutnya, namun pengelola media tidak diam ketika minat media yang dikelola turun, karena justru meningkat perkembangan teknologi dan kemampuan manusia untuk menciptakan inovasi. Saat ini, selain surat kabar tertulis dan audio visual, produk komunikasi massa juga semakin berkembang di media online.

Saat ini, komunikasi online telah berkembang pesat dari waktu ke waktu. Secara umum, media online juga dapat dipahami sebagai bentuk format media yang dapat diakses melalui internet. Format media ini meliputi teks, foto, video, dan audio. Media online banyak digunakan oleh masyarakat, baik untuk berkomunikasi maupun untuk mencari informasi. Media online dapat digunakan untuk mengetahui berita terbaru, termasuk tentang *bullying*. Selama beberapa tahun ini, pemberitaan tentang *bullying* menjadi topik hangat di media massa, termasuk media online di Indonesia. *Bullying* atau intimidasi adalah tindakan kekerasan (baik verbal maupun nonverbal) yang dilakukan oleh mereka yang berkuasa terhadap mereka yang tidak berkuasa.

Media online, umumnya digemari oleh semua kalangan, dewasa, remaja dan anak-anak. Beberapa contoh penggunaan media online seperti di luar rumah dan tidak bisa nonton TV, disitulah peran media online berperan jadi lokasi atau posisi penting bagi perusahaan. Juga, misalnya untuk remaja, sebelum masuk dunia konferensi, calon mahasiswa akan mencari informasi tentang universitas tertarik dengan situs web tersebut.⁸

Media online memberitakan kasus tersebut dengan perspektif dan pendekatan yang berbeda, mulai dari mengkritik terhadap tindakan pelaku, hingga menganalisis tentang peran *bystander* dalam kasus tersebut. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis kasus Mario Dandy terhadap *bullying bystanders* di media online untuk memahami berbagai sudut pandang dan menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah *bullying bystanders* di masyarakat.

⁸ Emilsyah Nur, "Peran media massa dalam menghadapi serbuan media online". Vol. 2 No. Juni 2021 Hal: 51-64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, dapat diketahui bahwa rumusan masalah dalam penulisan ini, yaitu:

1. Bagaimana analisis pemberitaan Bullying Bystanders dalam kasus Mario Dandy di Detik.com?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk menjawab pertanyaan penelitian, yaitu:

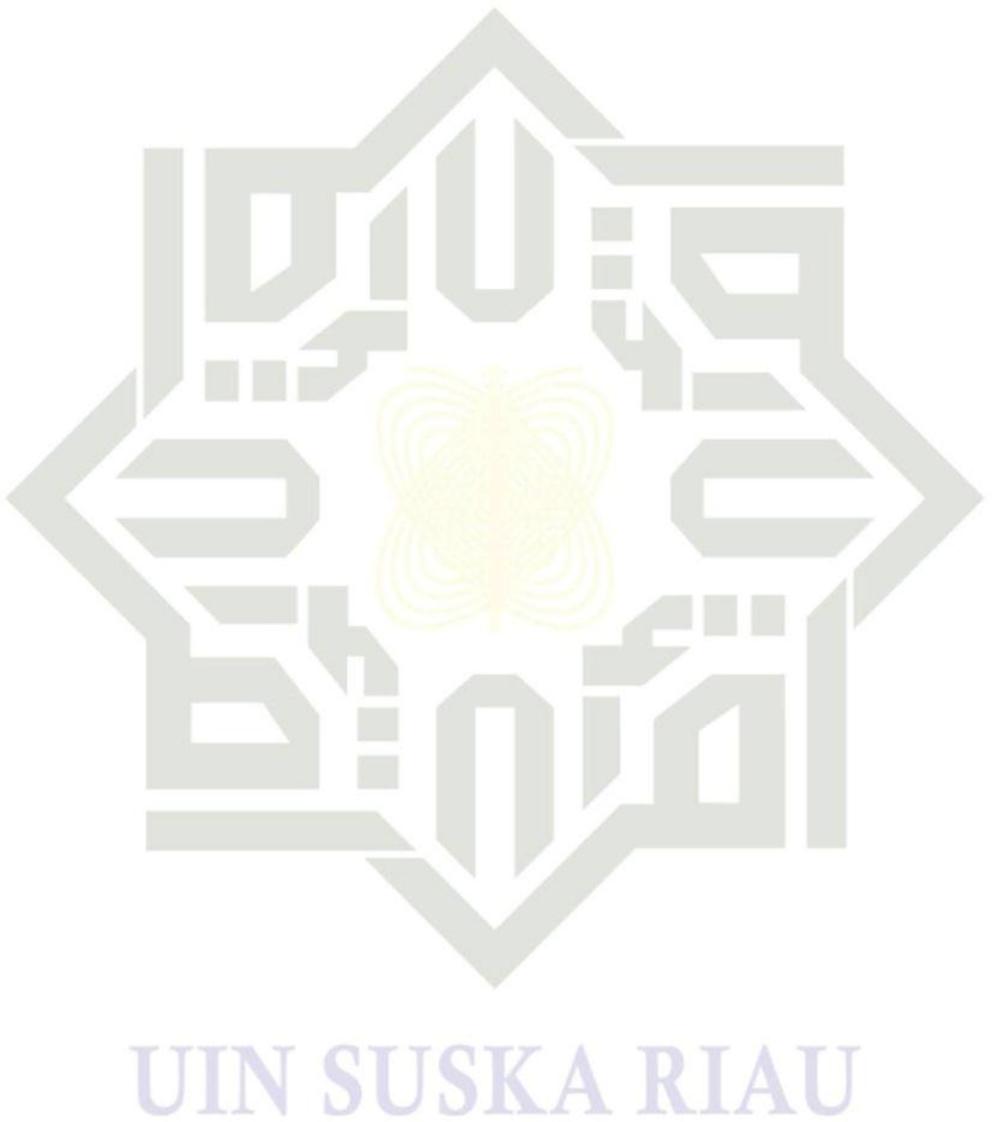
1. Untuk mengetahui cara menganalisis pemberitaan Bullying Bystanders dalam kasus Mario Dandy di Detik.com.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat membantu pengembangan teori tentang bullying. Dari kasus Mario Dandy ini dapat dipelajari tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya bullying dan bagaimana bystanders itu dapat mempengaruhi kejadian tersebut.
 - b. Kontribusi pada pemahaman tentang peran bystanders dalam bullying. Penelitian ini menjelaskan bahwa bystanders dapat memainkan peran penting dalam memperburuk keadaan. Penelitian ini memberikan pemahaman tentang bagaimana bystanders terlibat dalam bullying.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran tentang peran bystanders dalam bullying. Memahami bagaimana bystanders dapat mempengaruhi kejadian bullying, dan masyarakat dapat lebih sigap untuk mengambil tindakan yang tepat ketika melihat terjadinya kekerasan.

- b. Meningkatkan kesadaran tentang pengaruh media online pada perilaku dan tindakan masyarakat. Memahami bagaimana media online dapat mempengaruhi persepsi atau tindakan bystanders.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan sebagai acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka peneliti mencantumkan hasil-hasil kajian terdahulu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ela Zain Zakiyah, Sahadi Humaedi, Meilanny Budiarti Santoso (2017) yang berjudul “Faktor yang mempengaruhi remaja dalam melakukan *Bullying*”. Hasil dari Penelitian ini membahas faktor-faktor apa saja penyebab bullying remaja, peran dalam bullying dan jenis bullying. Metode penelitian yang digunakan yaitu teknik studi dokumentasi.⁹ Perbedaan dari penelitian penulis yaitu penelitian ini meneliti tentang bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku bullying dapat berasal dari lingkungan individu, keluarga, teman-teman atau komunitas pelaku bullying. Persamaan dari penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan teknik dokumentasi dan meneliti tentang bullying.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Laras Bethari R (2018) yang berjudul “Harga Diri Dan Kesepian Dalam Memprediksi Kecenderungan Menjadi Pelaku Perundungan-Siber Pada Remaja”¹⁰. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empirik kecenderungan menjadi pelaku perundungansiber pada remaja yang diprediksi oleh harga diri dan kesepian. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu daftar isian dan skala. Perbedaan dari penelitian penulis yaitu penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dan menggunakan skala data. Persamaan dari penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang bullying pada remaja.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Halimah (2018) dengan judul “Pemisahan Moral Sebagai Mediator Antara Efikasi Diri Membela Dan

⁹ Faktor yang mempengaruhi remaja dalam melakukan bullying. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2). (2017).

¹⁰ Laras Bethari R, “Harga Diri Dan Kesepian Dalam Memprediksi Kecenderungan Menjadi Pelaku Perundungan-Siber Pada Remaja”, Tesis, Yogyakarta: S2 Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2018.

Kecenderungan Perilaku Pasif Bystander Pada Situasi Bullying”¹¹. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pemisahan moral sebagai mediator antara efikasi diri membela terhadap kecenderungan perilaku pasif bystander pada situasi bullying. Metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemisahan moral berperan sebagai mediator penuh antara efikasi diri membela dengan perilaku pasif bystander pada situasi bullying. Perbedaan dari penelitian penulis yaitu penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan lokasi penelitian yang berbeda. Persamaan dari penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang bystanders pada bullying.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Firdina Dwi Yanti, Ahmad Khoirul Fata, Anwari (2021) dengan judul “BERITA BULLYING DI MEDIA ONLINE (Analisis Wacana terhadap Kompas.com dan Republika Online)”. Hasil dari penelitian ini membahas kajian yang penulis lakukan didapatkan kesimpulan bahwa Kompas.com memberitakan peristiwa tersebut sesuai dengan ideologinya yaitu humanisme netral agama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis wacana Van Dijk¹². Perbedaan dari penelitian penulis yaitu penelitian ini mengulas tentang pemberitaan media online atas peristiwa penganiayaan terhadap siswa SMP di Pontianak bernama Audrey oleh beberapa siswa SMA, metode penelitian dan lokasi penelitian. Persamaan dari penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang bullying dan sumbernya dari media online.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Kartikasari S (2018) dengan judul “Prevalensi Depresi Dan Hubungan Harga Diri, Dukungan sosial dan Bullying dengan Kejadian Depresi Pada Remaja SMA Di Kabupaten Sleman”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi depresi dan hubungan harga diri, dukungan sosial dan bullying dengan kejadian depresi pada remaja SMA. Metode dalam penelitian ini menggunakan observasional study dengan rancangan cross-sectional. Adapun hasil dari penelitian ini adalah Prevalensi depresi pada remaja SMA sebanyak 38,75% yang dibagi dalam tiga klasifikasi yaitu 24,17% depresi ringan, 12,08% depresi sedang dan 2,50% depresi berat. Kejadian depresi pada

¹¹ Andi Halimah, “Pemisahan Moral Sebagai Mediator Antara Efikasi Diri Membela Dan Kecenderungan Perilaku Pasif Bystander Pada Situasi Bullying”, Tesis, Yoayakarta: S2 Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2018.

¹² Jurnal Jurusan Jurnalistik Vol 7 No 1 (2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

remaja perempuan sebanyak 42,01% dan pada laki-laki 34,60%.¹³ Perbedaan dari penelitian penulis yaitu menggunakan teknik analisis data dan lokasi yang berbeda. Persamaan dari penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang bullying.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Laila Fazry, Nurliana Cipta Apsari (2021) dengan judul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku *Cyberbullying* di kalangan remaja”. Hasil dari penelitian ini yaitu media sosial dalam penggunaannya memberikan lebih banyak resiko bagi para remaja melakukan bullying daripada yang disadari orang dewasa kebanyakan. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan. Dari Penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap cyberbullying di kalangan remaja, tidak terpatok pada gender dan usia, tetapi peran orang tua dan orang terdekat sangat diharapkan dalam membimbing remaja guna mengurangi penggunaan media sosial bermasalah yang pada akhirnya akan berdampak pada perilaku cyberbullying¹⁴. Perbedaan dari penelitian penulis yaitu lokasi dan pendekatan penelitiannya. Persamaan dari penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang bullying dan metode yang digunakan.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Sakban, Sahrul, Andi Kasmawati, Heri Tahir (2018) dengan judul “Tindakan bullying di media sosial dan pencegahannya”. Hasil dari penelitian ini membahas pencegahan tindakan bullying di media sosial disarankan pertama, pemerintah daerah mengeluarkan kebijakan untuk melakukan penyuluhan tentang “stop bullying”. Kedua, bagi pengguna media sosial agar untuk waspada dan berhati-hati dalam berinteraksi di media sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis dan library research¹⁵. Perbedaan dari penelitian penulis lokasi dan media yang digunakan, Penelitian ini menunjukkan bahwa etika berinternet, peran orang tua harus lebih intensif mengawasi perkembangan anaknya terhadap pengaruh media internet, aparat sipil kepolisian rutin melakukan kampanye “anti bullying” (stop bully) di sekolah, kampus/instansi dan

¹³ Ade Kartikasari S, “Prevalensi Depresi Dan Hubungan Harga Diri, Dukungsosial Dan Bullying Dengan Kejadian Depresi Pada Remaja Sma Di Kabupaten Sleman”, Tesis, Yogyakarta: S2 Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2018.

¹⁴ Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Cyberbullying di Kalangan Remaja. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(1), 28-36. (2021).

¹⁵ Tindakan bullying di media sosial dan pencegahannya. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 2(3). (2018).

masyarakat, dan melibatkan organisasi social untuk mengawasi peredaran kejahatan cyberbullying. Persamaan dari penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang bullying.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Winda Fitri, Nadila Putri (2021) dengan judul “Kajian hukum islam atas perbuatan perundungan (Bullying) secara online di media sosial”. Hasil dari Penelitian ini membahas perundungan online digolongkan kedalam tindak pidana atau di dalam Islam dikenal dengan sebutan Jinayah serta sebagai suatu perbuatan pidana (jarimah) dapat diberikan hukuman (uqubat) Ta’zir. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif¹⁶. Perbedaan dari penelitian penulis yaitu penelitian ini membahas kajian hukum islan terhadap bullying dan dilakukan secara online di media sosial. Persamaan dari penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang bullying.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Meyvina Rahdianni (2023) dengan judul “Fenomena Cyber Bullying Pada Komunikasi Media Online Instagram Rahmawati Kekeyi Putri Cantikka”. Hasil dari penelitian ini yaitu meneliti terkait pembullyingan yang dilakukan oleh masyarakat kepada Rahmawati Kekeyi Putri Cantikka yang dibuktikan dengan banyaknya komentar pedas pada akun Instagram pribadinya. Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif Deskriptif.¹⁷ Perbedaan dari penelitian penulis yaitu membahas tentang adanya tindakan cyber bullying yang terjadi di Indonesia yaitu, perilaku yang ditujukan kepada Rahmawati Kekeyi Putri Cantikka. Persamaan dari penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang bullying dan menggunakan metode kualitatif deskriptif.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Sartana, Nelia Afriyeni (2017) dengan judul “Perundungan Maya (Cyber Bullying) Pada Remaja Awal”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah korban perundungan maya di kalangan remaja awal hampir mencapai separuh dari responden, yaitu 172 responden (49%). Menggunakan metode penelitian deskriptif.¹⁸ Perbedaan dari penelitian penulis yaitu Bentuk perundungan maya yang dialami korban adalah ejekan, fitnah, ancaman, dan menjadi objek gosip.

¹⁶ Kajian Hukum Islam Atas Perbuatan Perundungan (Bullying) Secara Online Di Media Sosial. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(1), 143-156. (2021).

¹⁷ FENOMENA CYBER BULLYING PADA KOMUNIKASI MEDIA ONLINE INSTAGRAM RAHMAWATI KEKEYI PUTRI CANTIKKA. *Prosiding Konferensi Nasional Sosial dan Politik (KONASPOL)*, 1, 140-147. (2023).

¹⁸ Perundungan maya (Cyber Bullying) pada remaja awal. *Jurnal Psikologi Insight*, 1(1), 25-39. (2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan dari penelitian penulis yaitu menggunakan metode yang sama dan meneliti tentang bullying.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Definisi Analisis Framing

Analisis Framing merupakan salah satu metode yang bisa digunakan dalam menganalisis media. Framing secara sederhana dapat dikatakan sebagai membingkai sebuah peristiwa. Konsep framing telah digunakan secara luas dalam literature ilmu komunikasi untuk menggambarkan proses penseleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah berita oleh media. Dalam ranah studi komunikasi, analisis framing mewakili tradisi yang mengedepankan pendekatan atau perspektif multidisipliner untuk menganalisis fenomena atau aktivitas komunikasi. Analisis framing digunakan untuk membedah cara-cara atau ideologimedia saat mengkonstruksikan fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan tautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk mengiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya.¹⁹ Berikut definisi analisis Framing:

a) Sobur mengatakan bahwa analisis framing digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis sebuah berita. Cara pandang dan perspektif ini bisa menentukan fakta apa yang diambil, bagaimana yang ditonjolkan dan dihilangkan serta hendak dibawa kemana berita tersebut.²⁰

b) Dalam buku yang ditulis oleh Sudibyo, berpendapat bahwa framing merupakan metode penyajian realitas dimana kebenaran tentang suatu kejadian tidak diingkari secara total, namun dapat dibelokkan secara halus, dengan cara memberikan penonjolan terhadap aspek-aspek tertentu, dengan menggunakan istilah-istilah yang mempunyai konotasi tertentu, dan dengan bantuan foto, karikatur, dan alat ilustrasi lainnya.²¹

c) Menurut Robert Entman. Proses seleksi di berbagai aspek realitas sehingga aspek tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol

¹⁹ Alex Sobur, Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), 162.

²⁰ Ibid, 163.

²¹ Agus Sudibyo, Politik Media dan Pertarungan Wacana. (Yogyakarta : LkiS, 2001),

dibandingkan aspek lainnya. Ia juga menyatakan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga tertentu mendapatkan alokasi lebih besar daripada sisi lainnya.

d) Menurut Todd Gitlin. Strategi bagaimana realitas atau dunia dibentuk dan disederhanakan sedemikian rupa untuk ditampilkan kepada khalayak. Peristiwa-peristiwa ditampilkan dalam pemberitaan agar tampak menonjol dan menarik perhatian khalayak pembaca. Itu dilakukan dengan seleksi, pengulangan, penekanan dan presentasi aspek tertentu dari realitas.

e) Menurut David Snow dan Robert Benford. Pemberian makna untuk ditafsirkan peristiwa dari kondisi yang relevan. Frame mengorganisasikan system kepercayaan dan mewujudkan dalam kata kunci tertentu, seperti anak kalimat, citra tertentu, sumber informasi dalam kalimat tertentu.

f) Menurut Zhongdang dan Pan Konsicki. Sebagai konstruksi dan memproses berita. Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode informasi, menafsirkan peristiwa dihubungkan dengan rutinitas dan konvensi pembentukan berita.²²

g) Menurut Murray Edelman. Gagasan Edelman mengenai framing dipaparkan dalam tulisannya, "Contestable Categories and Public Opinion". Menurut Edelman, apa yang diketahui tentang realitas atau tentang dunia tergantung bagaimana kita membingkai dan mengkonstruksi atau menafsirkan realitas tersebut. Menurutnya, realitas yang sama bisa jadi menghasilkan realitas yang berbeda ketika realitas tersebut dibingkai atau dikonstruksi dengan cara yang berbeda.

Proses pembentukan dan konstruksi realita tersebut hasil akhirnya ada bagian-bagian tertentu yang ditonjolkan dan ada bagian-bagian lain yang disamarkan atau bahkan dihilangkan. Aspek yang tidak ditonjolkan kemudian akan terlupakan oleh khalayak karena khalayak digiring pada suatu realitas yang ditonjolkan oleh media tersebut. Framing adalah sebuah cara bagaimana peristiwa disajikan oleh media. Ditambah pula dengan berbagai kepentingan, maka konstruksi

²² Eriyanto, Analisis Framing : Konstruksi, ideology dan Politik Media. (Yogyakarta : LKJ, 2002), 67-68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

realitas politik sangat ditentukan oleh siapa yang memiliki kepentingan dengan berita tersebut. Di sini media memberikan ruang kepada salah satu realita untuk terus ditonjolkan. Dan ini merupakan sesuatu realita yang direncanakan oleh suatu media untuk ditampilkan. Dalam menampilkan suatu realita ada pertimbangan terkait dengan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan. Secara selektif media menyaring berita, artikel, atau tulisan yang akan disiarkannya. Seperti menyunting bahkan wartawan sendiri memilih mana berita yang disajikan dan mana yang disembunyikan. Dengan demikian media mempunyai kemampuan untuk menstruktur dunia dengan memilah berita tertentu dan mengabaikan yang lain. Media membentuk citra seperti apa yang disajikan oleh media dengan cara menyediakan ruang atau waktu untuk sebuah realitas dengan ruang dan waktu secara tertentu.

2.2.2. Analisis Framing Model Robert N. Entman

Robert N. Entman adalah salah satu ahli yang meletakkan dasar-dasar bagi analisis framing untuk studi isi media, framing digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media. Menurut Entman dalam buku Eriyanto, framing dilihat dalam dua dimensi besar, yaitu: “Seleksi isu dan penonjolan aspek. Penonjolan adalah proses membuat informasi menjadi lebih bermakna, lebih menarik, berarti atau lebih diinget khalayak. Realitas yang disajikan secara menonjol mempunyai kemungkinan lebih besar untuk diperhatikan dan mempengaruhi khalayak dalam memahami suatu realitas Entman mengatakan bahwa framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Entman melihat framing melalui dua dimensi besar yaitu, seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari sebuah realitas ataupun isu.”²³

a. Seleksi isu berkaitan dengan pemilihan fakta, dari semua realitas yang kompleks serta beragam, aspek mana yang diseleksi untuk ditampilkan. Dalam hal ini, berkaitan dengan tidak semua aspek atau bagian dari isu ditampilkan, wartawan memilih aspek tertentu dari suatu isu.²⁴

²³ Rachmat Kriyantono, S.Sos, M.Si, op.cit, 255.

²⁴ Ibid, 255.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Penonjolan aspek tertentu merupakan proses proses membuat informasi lebih bermakna, lebih menarik, berarti, atau sesuatu yang lebih diingat oleh khalayak. Realitas yang lebih menonjol kemungkinan besar akan untuk diperhatikan dan mempengaruhi khalayk dalam memahami suatu realitas.²⁵

Dapat disimpulkan, menurut Entman framing merupakan pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif yang digunakan oleh wartawan ketika menseleksi isu dan menulis berita. Cara pandang tersebut pada akhirnya dapat menentukan fakta yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa kemana berita tersebut.

Dalam konsep Entman, ia merumuskan kedalam empat model framing sebagai berikut :

1. Pendefinisian Masalah (Define Problems)

Elemen ini merupakan frame/bingkai utama dari Entman. Ia menekankan bagaimana wartawan memahami suatu peristiwa. Ia juga menegaskan bahwa suatu peristiwa yang sama dapat dipahami secara berbeda.

2. Memperkirakan Penyebab Masalah (Diagnose Causes)

Elemen merupakan framing untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dari suatu peristiwa. Dalam hal ini, penyebab bisa berarti apa (what), dan siapa (who). Suatu peristiwa dapat dipahami tentu saja dengan menentukan apa dan siapa yang dianggap sebagai sumber suatu masalah. Oleh karena itu, masalah yang dipahami secara berbeda, penyebab masalah secara tidak langsung akan dipahami secara berbeda pula.

3. Membuat Pilihan Moral (Make Moral Judgment)

Elemen ini digunakan untuk membenarkan/memberi argumentasi terhadap pendefinisian masalah yang dibuat. Gagasan yang dikutip berhubungan dengan sesuatu yang familiar dan dikenal oleh masyarakat.

4. Menekankan Penyelesaian (Treatment Recommendation)

Elemen ini dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki oleh wartawan, jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah.

²⁵ Eriyanto, op.cit, 221

Secara umum, terdapat empat teknik framing berita yang digunakan oleh wartawan, yaitu:

- a. Disonansi kognitif, situasi yang mengacu pada mental.
- b. Empati, kurangnya empati pada seseorang.
- c. Enkapsulasi, ketertarikan menyebabkan ketidakberdayaan.
- d. Asosiasi, menggabungkan kondisi, kebijakan, dan audiens saat ini dengan fokus pada peristiwa terkini.²⁶

2.2.3. Teknik Studi Dokumentasi

Metode pengumpulan data kualitatif dengan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain. Dokumentasi terkait *Bullying Bystanders*.

2.3. Landasan Konseptual

2.3.1. Pengertian Pemberitaan

Pengertian berita menurut William S. Maulsby adalah penuturan yang jujur dan tidak memihak dari peristiwa baru-baru ini dan signifikan, mungkin menarik perhatian para pembaca surat kabar yang memilikinya. Dalam pengertian ini, media massa harus secara tidak langsung bertindak sesuai dengan kaidah jurnalistik. Media seharusnya netral tanpa ada embel-embel suatu kepentingan politik, atau disusupi oleh elit politik yang berkuasa.²⁷

Menurut Willard C. Bleyer berita merupakan suatu kejadian aktual yang diperoleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar karena menarik atau mempunyai makna bagi pembaca (News Paper Writing and Editing).

Menurut Chilton R. Bush berita adalah laporan mengenai peristiwa penting diketahui masyarakat dan juga laporan peristiwa yang semata-mata menarik karena berhubungan dengan hal yang menarik dari seseorang atau sesuatu dalam situasi yang menarik.

Menurut Dja'far Assegaf Berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang terkini, yang dipilih oleh wartawan untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca. Entah karena luar biasa, entah

²⁶ Eriyanto. 2002. Analisis Framing : Kontruksi Ideologi, dan Politik Media. Lkis. Yogyakarta.

²⁷ Hikmat Kusumaningrat & Purnama Kusumaningrat, Jurnalistik: Teori dan Praktik (Bandung, 2009)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena pentingnya atau karena akibat yang ditimbulkannya, atau karena entah mencakup segi-segi human interest seperti humor, emosi, dan ketegangan.²⁸

Jadi, dapat disimpulkan bahwa berita merupakan suatu informasi yang ditulis oleh wartawan berdasarkan fakta serta bersifat aktual lalu disebarakan melalui media massa.

Berikut dijelaskan beberapa kategori berita, yaitu :

a) Straight News

Straight news merupakan berita yang ditulis atau disajikan secara singkat, lugas dan apa adanya. Dimana, pola penyajian pada straight news menggunakan pola piramida terbalik, serta sifat tulisannya juga padat, singkat, dan jelas, juga memenuhi unsur-unsur 5W+1H. Selain itu, straight news bukan hanya mencerminkan kebaruan sebuah berita, tetapi juga membantu kecepatan pembaca mengetahui dan memahami informasi yang disampaikan.

b) Depth News

Depth news merupakan berita yang disajikan tanpa mengutamakan informasi paling penting dan terbaru diawal berita. Pada berita jenis ini bisa saja yang penting disajikan pada pertengahan atau bahkan diakhir berita.

c) Feature

Feature merupakan salah satu karya jurnalistik yang dibuat menggunakan fakta-fakta, namun pembahasannya memiliki ciri khas yang mendalam, dimana latar belakang suatu masalah diungkap lebih jauh.

2.3.2. Bullying Bystanders

Menurut Song & Oh dalam kasus bullying, tidak hanya korban yang mengalami perilaku buruk, tetapi kejadian bullying juga dapat mempengaruhi siswa yang tidak terlibat tetapi menjadi saksi (bystander) dari kejadian bullying tersebut. Seorang pengamat sering menyaksikan insiden intimidasi itu, mereka mungkin memiliki kemampuan untuk menghentikan perilaku agresif tersebut. Jika

²⁸ Sedia Willing Barus, *Jurnalistik (Petunjuk Teknis Menulis Berita)*, (Jakarta : Erlangga, 2010) : 26.

audiens yang merupakan sebagian besar audiens dapat mencoba untuk melindungi korban bullying, bullying dapat dikurangi secara efektif.²⁹

Menurut Sarwono & Meinarno Bystander Effect merupakan sebuah fenomena sosial yang dimana semakin banyak individu lain yang berada pada suatu situasi darurat, maka semakin kecil pula kemungkinan individu akan membantu seseorang yang sedang berada pada situasi darurat tersebut atau seseorang yang sedang membutuhkan pertolongan tersebut.

Bystander Effect merupakan sebuah fenomena sosial dimana semakin banyaknya orang atau "penonton" yang hadir di suatu tempat yang sedang terjadi kejadian darurat namun, orang-orang tersebut memilih untuk mengabaikannya saja atau tidak menolong korban dalam situasi tersebut menurut Aronson, Wilson, & Akert. Bystander Effect juga dapat menyerang siapa saja, kapan saja, dan dimana saja. Menurut psikologi sosial, seseorang akan menolong orang lain yang membutuhkannya, jika tidak ada orang lain disekitarnya, menurut Atikasari.

Fischer, dkk berpendapat bahwa bystander effect merupakan kondisi dimana adanya individu lain yang berada pada suatu kejadian yang membutuhkan pertolongan dapat mengurangi keinginan individu untung menolong. Menurut Latane dan Darley dalam Rahman, mengatakan bahwa semakin banyak orang yang berada di tempat kejadian, maka akan semakin menurun kemungkinan seseorang memberikan pertolongan kepada orang lain yang sedang membutuhkan bantuannya. Ketika terjadi peristiwa seperti itu, setiap orang akan berpikir bahwa akan ada orang lain yang memberikan pertolongan, sehingga masing-masing orang yang berada di tempat kejadian tersebut saling mengharapkan dan akhirnya mengabaikan korban begitu saja.

Bystander Effect merupakan sebuah istilah psikologi yang berarti penonton ketika berada pada suatu kondisi atau peristiwa. Bystander effect merupakan penurunan perilaku menolong ketika berada dalam situasi membutuhkan pertolongan, hal ini terjadi karena terdapat banyak individu yang berada pada tempat kejadian ketika terjadinya

²⁹ Heng, P. H., Tiatri, S., & Putri, P. Y. PERILAKU PROSOSIAL PADA BYSTANDER BULLYING.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

situasi tersebut menurut Cherry. Darley dan Latane mengatakan bahwa bystander effect adalah sebuah situasi yang dialami oleh banyak individu ketika berada dalam kondisi membutuhkan pertolongan, tetapi individu tersebut tidak melakukan reaksi untuk memberikan pertolongan.³⁰

Bystander effect terjadi karena kebanyakan orang ketika berada dalam sebuah peristiwa membutuhkan pertolongan, mereka berpikir bahwa orang lain yang berada di tempat kejadian sudah melakukan pertolongan, sehingga individu tersebut merasa bahwa ia tidak perlu untuk memberikan pertolongan menurut Widyastuti.

Sayangnya, kehadiran bystander dalam situasi bullying tidak cukup untuk mencegah perilaku bullying. Di sisi lain, salah satu sifat bullying adalah karena keterlibatan tidak langsung dari para pengamat (Bystanders), yang seringkali secara aktif atau pasif mendukung dan mendorong terjadinya bullying menurut Trach et al.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa bystander effect merupakan sebuah perilaku individu yang melihat atau yang berada pada suatu kejadian darurat, namun tidak memberikan reaksi apapun untuk memberikan pertolongan atau hanya mengamati kejadian tersebut karena merasa hal tersebut bukan tanggung jawab diri sendiri melainkan adanya penyebaran tanggung jawab karena ada individu lain ditempat kejadian tersebut.

Sarwono dan Meinarno, menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi bystander effect antara lain :

a. Pengaruh sosial

Pengaruh sosial yaitu pengaruh dari individu lain yang berada pada tempat kejadian yang dijadikan patokan untuk menginterpretasi situasi dan mengambil keputusan untuk menolong, seseorang akan menolong ketika melihat orang lain juga menolong.

b. Hambatan bystander

Hambatan bystander merupakan rasa takut ketika salah memberikan pertolongan atau merasa takut ketika tindakan yang

³⁰ SUAIB, D. (2021). *PENGARUH BYSTANDER EFFECT TERHADAP PERILAKU BULLYING REMAJA SMA DI KOTA MAKASSAR* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BOSOWA).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan kurang tepat ketika memberikan pertolongan, sehingga dinilai sebagai suatu tindakan yang bodoh dan memiliki resiko membuat malu dirinya sendiri.

c. Penyebaran tanggung jawab

Penyebaran tanggung jawab biasanya akan terjadi ketika ada individu lain yang menyaksikan suatu peristiwa atau yang berada pada suatu kondisi yang membutuhkan pertolongan, jika hanya individu seorang diri yang berada di menyaksikan kondisi tersebut maka individu tersebut akan merasa ada tanggung jawab penuh untuk memberikan pertolongan.

2.3.3. Media Online

Media online adalah media yang disajikan secara online di internet, seperti website dan software (aplikasi). Perangkat lunak perpesanan seperti WhatsApp dan Telegram termasuk media online dalam pengertian umum. Disebut juga sebagai media online (jaringan), media online dalam pengertian umum adalah segala jenis atau format media yang dapat diakses hanya melalui koneksi internet yang berisi teks, foto, video, dan audio (suara). Dengan kata lain, media online dapat dipahami sebagai media yang dapat diakses melalui internet.

Media online, umumnya digemari oleh semua kalangan, dewasa, remaja dan anak-anak. Beberapa contoh penggunaan media online seperti di luar rumah dan tidak bisa nonton TV, disitulah peran media online berperan jadi lokasi atau posisi penting bagi perusahaan. Juga, misalnya untuk remaja, sebelum masuk dunia konferensi, calon mahasiswa akan mencari informasi tentang universitas tertarik dengan situs web tersebut.

Menurut Romeltea dalam www.romelteamedia.com menjabarkan definisi media online sebagai berikut:

1. Pengertian Umum Media Online
 Pengertian Media Online secara umum, yaitu segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video, dan suara. Dalam pengertian umum ini, media online juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara online.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengertian Khusus Media Online Pengertian Media Online secara khusus yaitu terkait dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa. Media --singkatan dari media komunikasi massa-- dalam bidang keilmuan komunikasi massa mempunyai karakteristik tertentu, seperti publisitas dan periodisitas. Pengertian media online secara khusus adalah media yang menyajikan karya jurnalistik (berita, artikel, feature) secara online. Asep Syamsul M. Romli dalam buku *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online* (Nuansa, Bandung, 2012) mengartikan media online sebagai berikut, “Media online adalah media massa yang tersaji secara online di situs web (website) internet”. Masih menurut Romli dalam buku tersebut, media online adalah media massa “generasi ketiga” setelah media cetak (printed media) –koran, tabloid, majalah, buku– dan media elektronik (electronic media) –radio, televisi, dan film/video. Media Online merupakan produk jurnalistik online. Jurnalistik online –disebut juga cyber journalism didefinisikan wikipedia sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet”. Secara teknis atau “fisik”, media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Termasuk kategori media online adalah portal, website (situs web, termasuk blog), radio online, TV online, dan email.

Karakteristik dan keunggulan media online dibandingkan “media konvensional” (cetak/elektronik) antara lain:

1. Kapasitas luas –halaman web bisa menampung naskah sangat panjang
2. Pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan di mana saja.
3. Jadwal terbit bisa kapan saja bisa, setiap saat.
4. Cepat, begitu di-upload langsung bisa diakses semua orang.
5. Menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.
6. Aktual, berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.
7. Update, pembaruan informasi terus dan dapat dilakukan kapan saja.
8. Interaktif, dua arah, dan “egaliter” dengan adanya fasilitas kolom komentar, chat room, polling, dsb.
9. Terdokumentasi, informasi tersimpan di “bank data” (arsip) dan dapat ditemukan melalui “link”, “artikel terkait”, dan fasilitas “cari” (search).
10. Terhubung dengan sumber lain (hyperlink) yang berkaitan dengan informasi tersaji.

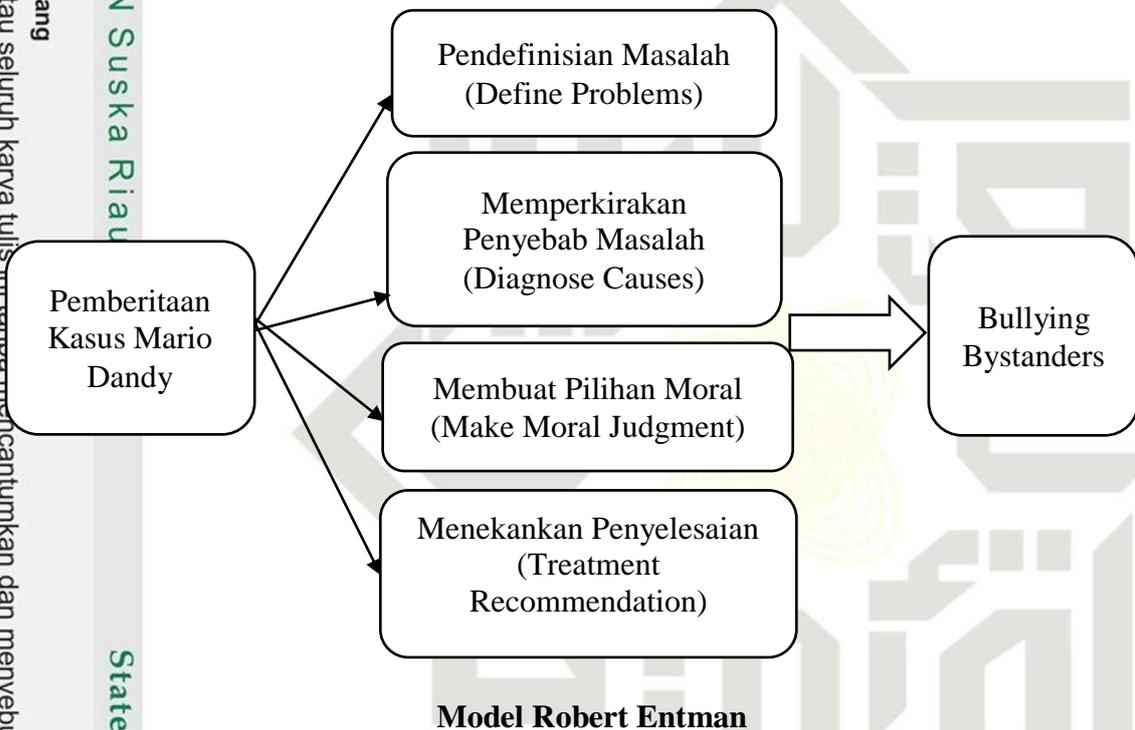
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran bertujuan sebagai alur pikir peneliti untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terarah. Maka dalam penelitian ini peneliti membuat kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode deskriptif pada suatu penelitian tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis ataupun membuat prediksi.³¹ Sedangkan metode kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini sering disebut dengan naturalistic inquiry atau field study. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian ini akan lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Bogdan dan Taylor menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan individu secara holistic. Kirk & Miller menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan (terhadap) manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya.

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif adalah fokus kajian atau pokok soal hendak diteliti mengandung penjelasan mengenai dimensi-dimensi apa yang menjadi pusat perhatian dalam hal yang kelak dibahas secara mendalam dan tuntas.³²

Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini terdapat upaya mesdeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini sedang terjadi. Dengan kata lain jenis penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.

Metode kualitatif dilakukan dengan menalisis data yang telah dikumpulkan, selanjutnya dideskriptifkan dengan kata-kata ataupun lisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³¹ DRS. Jalaluddin Rakhmat, M.SC, Metode Penelitian Komunikasi (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), cet.11, 25.

³² Bungin, Burhan, Analisis data Penelitian Kualitatif, (Jakarta : PT Raja Grafindo persada, 2003),41.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Pendekatan deskriptif-kualitatif nantinya akan menghasilkan pendeskripsian yang sangat mendalam karena ditajamkan dengan analisis kualitatif.³³

2.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan dengan mengambil data-data yang diperlukan melalui website media online Detik.com terkait kasus *Bullying Bystanders* Mario Dandy terhadap David Ozora. penelitian ini dilakukan selama 2 bulan.

2.3. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang akan digunakan untuk mendapatkan data yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan/observasi berita *bullying bystanders* pada media online.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain menurut Sugiyono. Namun menurut Gibson dan Mitchell observasi adalah teknik untuk menyeleksi dalam penentuan keputusan dan konklusi terhadap orang lain yang diamati.³⁴

2. Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data tertulis yang terdapat pada media online yang memuat berita mengenai *bullying bystanders*.

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Menurut Sugiyono dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

3. Studi Kepustakaan (Library Research)

Penulis mengumpulkan dan mempelajari data melalui sumber bacaan, seperti buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dan mendukung penelitian.

³³ Prof. Dr. Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung : Alfabeta, 2015), 37.

³⁴ Pratiwi, Nuning Indah, Penggunaan media video call dalam teknologi komunikasi, Vol.1, No.2, 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3.4. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kumpulan teks berita tentang kasus Bullying Bystanders terhadap David Ozora oleh media online Detik.com.

2. Data sekunder

Data sekunder sebagai data pendukung data primer dari literatur dan dokumen serta data yang diambil dari suatu media online, dengan permasalahan di lapangan yang terdapat pada lokasi penelitian berupa bahan bacaan, bahan pustaka, dan laporan-laporan penelitian.

Menurut Sugiyono data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti atau pengumpulan data secara tidak langsung. Dikatakan tidak langsung karena data diperoleh melalui perantara, yaitu bisa melalui orang lain, bahan pustaka ataupun lewat dokumen.

3.6. Validasi Data

Dalam mendapatkan keakuratan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik yang di sebut Triangulasi. Triangulasi dipahami sebagai teknik pengumpulan data sintesis dari teknik pengumpulan yang berbeda data dan sumber data yang ada. Ada 4 tipe triangulasi, yaitu triangulasi data, peneliti, teori, dan metodologi. Setiap tipe triangulasi memiliki karakteristik yang berbeda. Teknik triangulasi yang digunakan peneliti pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Data-data yang dikumpulkan berdasarkan dari teks berita yang dianalisis peneliti, jurnal-jurnal.

Menurut Sugiyono, triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada.³⁵

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah teknik menafsirkan data yang sedang dianalisis, John Tukey juga berpendapat bahwa dalam analisis data terdapat proses pengumpulan data penelitian. Menurutnya teknik pengumpulan data ini cukup beragam. Dengan teknik yang tepat, alur kerja analisis data dapat dibuat lebih cepat dan akurat sehingga dapat diterapkan pada alur kerja analisis data yang berbeda.³⁶

³⁵ Pratiwi, Nuning Indah, Penggunaan media video call dalam teknologi komunikasi, Vol.1, No.2, 2017.

³⁶ Jogyanto Hartono, Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data, (Yogyakarta : Andi, 2018)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Analisis Framing model Robert N. Entman, yaitu yang meletakkan dasar-dasar bagi analisis framing untuk studi isi media, framing digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media.

Dalam konsep Entman, ia merumuskan kedalam empat model framing sebagai berikut :

1. Pendefinisian Masalah (Define Problems)
2. Memperkirakan Penyebab Masalah (Diagnose Causes)
3. Membuat Pilihan Moral (Make Moral Judgment)
4. Menekankan Penyelesaian (Treatment Recommendation)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1. Sejarah Berdirinya Detik.com

Situs berita detik.com adalah produk media yang dibuat oleh PT Agronet Multicitra Siberkom (Agrakom). PT Agrakom didirikan oleh empat orang: Budiono Darsono, Abdul Rahman, Didi Nugrahadi, dan Yayan Sopyan pada Oktober 1995 (disahkan Januari 1996), dan bergerak dibidang pembuatan web (web services). Perusahaan itu cepat maju karena memiliki klien-klien besar, antara lain PT Astra Internasional, Kompas Gramedia, PT Timah, United Tractor, BCA, Infomedia, Bank Mandiri, dan lain-lain. Karena kemajuan perusahaan tersebut dalam memberikan layanan pembuatan web dan juga services management, hosting, dan lain-lain, maka pundi-pundi perusahaan tersebut lumayan menguntungkan. Dari keempat nama tersebut, tiga diantaranya adalah wartawan. Yakni Budiono Darsono, Abdul Rahman, dan Yayan Sopyan. Sedangkan Didi merupakan seorang profesional dari Bank Exim. Budiono Darsono adalah wartawan yang berpengalaman di Surabaya Post, Tempo, Berita Buana, SWA-sembada, majalah prospek, tabloid Detik, dan SCTV. Sedangkan Abdul Rahman memulai dari tempo, SWAsembada, Berita Buana dan Prospek. Adapun Yayan, sebelumnya dia wartawan di tabloid Detik dan saat mahasiswa mengelola pers kampus Balairung, kampus Bulaksumur Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. Mereka Berempat itulah pendiri PT Agrakom. Namun dua orang Yayan Sopyan dan Didi Nugrahadi, mengundurkan diri pada 2002. Tak lama kemudian, masuklah Calvin Lukmantara yang memang pebisnis internet.

Server Detik.com sudah siap diakses pada 30 Mei 1998, namun mulai online dengan sajian lengkap pada 9 Juli 1998. Tanggal 9 Juli itu kemudian ditetapkan sebagai hari lahirnya Detik.com yang didirikan oleh Budiono Darsono, Yayan Sopyan, Abdul Rahman, dan Didi Nugrahadi. Semula peliputan Detik.com terfokus pada berita politik, ekonomi, dan teknologi informasi. Baru setelah situasi politik reda dan ekonomi mulai membaik Detik.com memutuskan untuk memasukkan berita hiburan dan olahraga. Bahan-bahan berita Detik.com didapat dari pengembangan informasi dari televisi yang langsung dihubungkan ke lokasi kejadian, serta dari beberapa orang wartawan di berbagai tempat.³⁷

³⁷ A Sapto Anggoro, detik.com ; Legenda Media Online, (Jakarta: Mocomedia, 2012),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berita pertama Detik.com yang terbit pada 9 Juli 1998 mengenai Munas Golkar ditulis oleh Budiono Darsono. Pada saat itu tag dibagian atas Detik.com masih bertuliskan “the tick com” tapi alamat domain-nya sudah www.detik.com.

Di atasnya ada banner dengan tulisan “ Karena di bawah kepala ada otak, stop asal njeplak”. Budiono Darsono adalah pencetus ide dan pencipta brand Detik.com. Otomatis Budiono Darsono adalah pemilik resmi Detik.com, yang merupakan produk dari perusahaan PT Agrakom yang dimiliki empat orang tersebut. Budiono secara tepat memilih nama Detik.com karena terdengar ringkas, gampang diucapkan, dan gampang diingat. Selain itu, dalam konteks makna yang berkaitan dengan waktu, detik adalah satuan waktu terpendek sehingga Detik.com dikonsep untuk menyampaikan berita-berita secepat mungkin.

4.2. Manajemen Redaksi

Situs Detik.com sesungguhnya bukanlah perusahaan tersendiri. Ini adalah penerbit dibawah perusahaan PT Agrakom. Dalam struktur Organisasi, yang tertinggi di Detik.com bukanlah pemimpin redaksi tetapi CEO. Namun, penanggung jawab konten utama adalah pemimpin redaksi. Posisi tertinggi Agrakom adalah direktur utama/CEO, yang membawahkan beberapa direksi: antara lain direktur operasional, direktur teknologi informasi, direktur konten (pemimpin redaksi).

Pemimpin redaksilah yang setiap hari memberikan komando pada jajaran redaksi Detik.com dan menggerakkan roda pemberitaan. Pemimpin redaksi juga banyak bergerak berkitan dengan hubungan secara eksternal. Sedangkan untuk operasional sehari-hari di dalam kantor, pemimpin redaksi dibantu oleh wakil pemimpin redaksi.

1. Struktur Organisasi

- a. Presiden Direktur
- b. Wakil Presiden Direktur/Pemimpin Redaksi
- c. Direktur Operasional
- d. Direktur Informasi Teknologi
- e. Direktur Keuangan

2. Struktur Redaksional

- a. Pemimpin Redaksi: membantu presiden direktur dalam urusan perusahaan, dan terutama bertanggung jawab penuh atas seluruh isi pemberitaan yang dibantu oleh wakil pemimpin redaksi.
- b. Wakil Pemimpin Redaksi: membantu pemred dalam mengendalikan redaksi sehari-hari. Mulai dari pencarian berita sampai pemuatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- c. Redaktur Pelaksana: bertanggung jawab penuh dan mengendalikan wartawan dalam pemberitaan sesuai dengan cakupan bidangnya dari mulai pencarian hingga pemuatan beritanya.
 - d. Koordinator Liputan: bertanggung jawab penuh dan pengendali utama dalam pencarian berita, mulai dari perencanaan isu/topic, pencarian dan pengumpulan berita, pengembangan isu/topik, serta mengatur lalu lintas penugasan terhadap wartawan agar berjalan efektif.
 - e. Reporter: bertanggung jawab terhadap upaya pencarian berita sesuai dengan bidang tugasnya.

4.3. Struktur Organisasi dan Alur Pemberitaan Detik.com

Struktur organisasi dan mekanisme alur pemberitaan yang baik memungkinkan detikcom menjalankan pemberitaan sedemikian rupa. Sebagai media yang terus menerus menyampaikan informasi setiap saat, maka detikcom memiliki deadline yang terus menerus setiap saat setiap saat: lebih cepat lebih baik, tapi tetap harus akurat. Alur proses pemberitaan detikcom cukup efisien tanpa meninggalkan tahapan penting. Detikcom bisa menjalankan fungsi dengan baik karena ditunjang teknologi aplikasi yang dapat mengetahui jenis dan frekuensi berita yang diakses publik. Dengan demikian, berita yang dibesarkan memiliki ukuran atau reason yang jelas. Berita detikcom berlangsung terus menerus, tidak hanya secara harian, tapi dari menit ke menit. Proses pengambilan keputusan dilakukan dengan cepat. Meski demikian, tidak setiap saat detikcom melakukan rapat redaksi untuk pengambilan keputusan.

4.3.1 Redaksi Detik.com

Direktur Konten

Alfito Deannova Ginting

Dewan Redaksi

Alfito Deannova Ginting, Ardhi Suryadhi, Elvan Dany Sutrisno, Sudrajat, Fakhri Fahmi

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab

Alfito Deannova Ginting

Wakil Pemimpin Redaksi

Ardhi Suryadhi, Elvan Dany Sutrisno

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komite Etik

Sudrajat, Budi Rahayu, Habib Rifai

DetikNews

Fajar Pratama (Redaktur Pelaksana), Ahmad Toriq (Redaktur Pelaksana), Indah Mutiara Kami (Wakil Redaktur Pelaksana), Herianto Batubara (Kepala Peliputan), Andi Saputra, Rita Uli Hutapea, Novi Christiastuti Adiputri, Jabbar Ramdhani, Haris Fadhil, Danu Damarjati, Dhani Irawan, E Mei Amelia Rahmat, Idham Khalid, Arief Ikhsanudin, Gibran Maulana, Kanavino, Indra Komara, Audrey Santoso, Yulida Mudistiara, Nur Azizah, Eva Savitri, Matus Alfons, Dwi Handayani, Isal Mawardi, Yogi Ernes, Wilda Hayatun Nufus, Tiara Aliya, Lisy Sri Rahayu, Farih Maulana Sidik, Rolando, Rakhmad Hidayatulloh, Kadek Melda, Azhar Bagas, Karin Nur Secha, Rakha Ariyanto, Bahtiar Rivai

Detik Regional

Triono Wahyu Sudibyo (Redaktur Pelaksana), Mukhlis Dinillah, Gangsar Parikesit

Detik Jawa Timur

Budi Hartadi (Kepala Redaksi)

Surabaya : Fatichatun Nadiroh, Imam Wahyudiyanta, Dida Setya Tenola, Suki, Hilda Meilisa, Amir Baihaqi, Hanaa Septiana, Denza Perdana, Esti Widiyana, Deni Prastyo, Faiq Azmi, Praditya Fauzi Rahman, Muhammad Aminudin, Rezak Andri, Nadya Cristian, Nila Ardiani

Detik Jawa Barat

Baban Gandapurnama (Kepala Redaksi)

Bandung: Erna Mardiana, Tri Ispranoto, Wiwi Aviani, Moch. Solehudin, Dony Indra Ramadhan

Detik Jawa Tengah

Sukma Indah Permana (Kepala Redaksi)

Budi Rahayu, Bayu Ardi Isnanto, Angling Adhitya Purbaya, Ati Dirgawati, Aditya Mardiasuti, Ahmad Rafiq, Ristu Hanafi, Andy Kurniawan, Dinda Leo Listy, Ari Purnomo, Afzal Nur Iman, Adji Ganda Rinepta, Danu Agil Prasetya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Detik Sulawesi Selatan

Noval Dhwinuari Antony (Kepala Redaksi)
 Taufik Hasyim, Syachrul Arsyad, Hermawan Mappiwali (Koordinator Peliputan), Andi Nur Isman, Abadi Tamrin, Al Khoriah Etiek Nugraha, Hasrul, Urwatul Wutsqaa, Xenos Zulyunico Ginting, Nurul Istiqamah, Alfiandis, Edward Ridwan, Siar Mayasara, Mulham, Riska Rabiana

Detik Bali

Didik Dwi Praptono (Kepala Redaksi)
 Irma Budiarti, Noviana Windri Rahmawati, I Wayan Widyartha Suryawan

Detik Sumatera Utara

Baringin Parlindungan Lumban Gaol (Kepala Redaksi)
 Daniel Pakuali, Ahmad Arfa Lubis, Andika Putra Tanjung, Datuk Haris Molana (Medan), Raja Adil Siregar (Riau), Agus Setyadi (Aceh)

DetikFinance

Angga Aliya ZRF (Redaktur Pelaksana), Hans Hendricus B Aron (Wakil Redaktur Pelaksana), Zulfi Suhendra, Dana Aditiasari, Ardan Adhi Chandra, Eduardo Simorangkir, Fadhly Fauzi Rachman, Hendra Kusuma, Danang Sugianto, Sylke Febrina Laucereno, Herdi Alif Al Hikam, Achmad Dwi Afriyadi, Anisa Indraini, Aulia Damayanti

DetikSport

Kris Fathoni Wibowo (Redaktur Pelaksana), Afif Farhan (Wakil Redaktur Pelaksana) Lucas Aditya, Mercy Raya, Mohammad Resha Pratama, Novitasari Dewi Salusi, Okdwitya Karina Sari, Rifqi Ardita Widiyanto, Muhammad Robbani, Yanu Arifin, Putra Rusdi Kurniawan, Bayu Baskoro Febianto, Adhi Indra Prasetya, Randy Prasetya

DetikHot

Nugraha Rodiana (Redaktur Pelaksana), Dicky Ardian (Wakil Redaktur Pelaksana) Asep Syaifullah, Delia Arnindita Larasati, Desi Puspasari, Mauludi Rismoyo, Parih Prawesti Febriani, Tia Agnes Astuti, Febriyantino Nur Pratama, Atmi Ahsani Yusron, Pingkan Anggraini, M. Iqbal, M, Ahsan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DetikInet

Fitraya Ramadhanny (Redaktur Pelaksana), Fino Yurio Kristo (Wakil Redaktur Pelaksana) Anggoro Suryo Jati, Rachmatunnisa, Josina, Adi Fida Rahman, Agus Tri Haryanto, Virginia Maulita Putri, Aisyah Kamaliah, M. Hadi Panji Saputro, Rizqy Nur Amalia

DetikHealth

AN UyungPramudiarja (Redaktur Pelaksana), Firdaus Anwar (Wakil Redaktur Pelaksana) FriedaIsyana Putri, Rosmha Widiyani, Khadijah Nur Azizah, Sarah Oktaviani Alam

Wolipop

Eny Kartikawati (Redaktur Pelaksana), Hestianingsih (Wakil Redaktur Pelaksana) Daniel Ngantung, Risky Oktaviani, Rahmi Anjani, Mohammad Abduh, Gresnia Arela, Vina Oktiani, Chairini Putong, Riana Anggraeni Irawan

DetikFood

Odilia Winneke (Redaktur Pelaksana), Andi Annisa Dwi Rahmawati (Wakil Redaktur Pelaksana) Devy Setya, Dewi Anggraini, Sonia Permata, Atiq Rana F

DetikTravel

Dadan Kuswaraharja (Redaktur Pelaksana), Femi Diah (Wakil Redaktur Pelaksana) Wahyu Setyo Widodo, Ahmad Masaul Khoiri, Melissa Bonauli, Syanti Mustika, Elmy Tasya Khairally, Putu Intan

DetikOto

Doni Wahyudi (Redaktur Pelaksana), M. Luthfi Andika (Wakil Redaktur Pelaksana) Rangga Rahadiansyah, Ridwan Arifin, Luthfi Anshori, M. Hafizh Gemilang, Rayanti, Septian Farhan Nurhuda

DetikX

Irwan Nugroho (Redaktur Pelaksana), Dieqy Hasbi Widhana (Wakil Redaktur Pelaksana), Melisa Mailoa, M Rizal Maslan, May Rahmadi, Fajar Yusuf Rusdiyanto, Rani Rahayu, Ahmad Thovan Sugandi Infografis : Mindra Purnomo, Andhika Akbarayansyah, Edi Wahyono, Fuad Hasim, Zaki Alfarabi, Luthfy Syahban, Ahmad Fauzan Kamil, M. Fakhry Arrizal, Deni Pratama, Dedi Arief Wibisono

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DetikFoto

Dikhy Sasra (Redaktur Pelaksana) Rachman Haryanto (Wakil Redaktur Pelaksana), Agus Purnomo, Aries Suyono, Agung Pambudhy, Ari Saputra, Grandyos Zafna, Rengga Sancaya, Andhika Praselia, Rifkianto Nugroho, M. Ridho Suhandi, Pradita Utama, Rafida Fauzia, Tripa Ramadhan, Chelsea Daffa

20Detik

Idham A. Sammana (Redaktur Pelaksana), Fuad Fariz (Wakil Redaktur Pelaksana), Deden Gunawan, Achmad Triyanto, Aji Bagoes Risang, Esty Rahayu Anggraini, Iswahyudy, Marisa, Isfari Hikmat, Syailendra Hafiz Wiratama, Muhammad Zaky Fauzi Azhar, Nugroho Tri Laksono, Rahmayoga Wedar, Septiana Ledysia, Tri Aljumanto, Yulius Dimas Wisnu, Gusti Ramadhan, Adrian Rachmadi, Edward Febriyantri K, M. Haykal Harlan, M. Ramdoni, Johan Alamsyah, Yolanda Vista, Dinda Ayu Islami, Muhammad Abdurrosyid, Rendi Herdiansyah, Winati Suhesnia, Faisal Fahriansyah, Syifa Nurjannah, Arssy Firliani, Agus Dwy Nugroho, Ashri Fathan, M. Wildan, Wanodya Shiminarti, Dwi Putri Aulia, Meilita, Nurul Ulum, Insan Cahya, Arel Sri Zulfa, Yussa Ariska, Khairunissa, Citra Nur Hasanah, Bagus Putra Laksana, Septian Eko, Dinda Decembria, Rakean Radhana, Septian Ardho, Fitri Prawitasari, Ahmad Maulana, Elfania Monica, Insanul Habibie, Samuel Hari Setiawan, Ragis Syahdat, Nada Celesta, Aulia Risyda, Fandi Akbar, Ori Salfian, Bagas Catur, M. Haedar Fashal, M. Syaugi Ridho, Ayunda Septiani, Munajat, Stanislaus Kostka, Prima Kusmara, Aisyal Hafizh, M. Nur Iqbal, Adi Nauval, Alifia Selma, Christopher Radyaputra

Redaktur Bahasa

Habib Rifai, Hadi Prayuda, Heru Yulistiyon

Detik Edu

Erwin Daryanto (Redaktur Pelaksana), Nograhan Widhi K, Niken Widya Yunita, Pasti Liberti Mappapa, Fahri Zulfikar, Novia Aisyah, Trisna Wulandari, Nikita Rosa, Anisa Febri

Detik Hikmah

Erwin Daryanto (Redaktur Pelaksana), Lusiana Mustinda, Rahma Indina Harbani, Kristina, Devy Setya Lestari

Enggagement Content

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meliyanti Setyorini (Head), Andry Togarma (SEO Specialist Section Head), Ardi Cahya Rosyadi, Marwan, M Fayyas, Sari Amalia, Adiasti Kusumaningtyas, Yasmin, Regista Arrizky, Nita Rachmawati, Nograhany Widhi K, Hestiana Dharmastuti, Ihsan Dana, Billy Triantoro, Galih Prasetyo, Dwi Arif Ikhwanto, Dedi Irawan, Reza Jatnika, Moch. Yanuar Ischaq, Gilar Dhanu, Rinjani, Rizqy Rahayu, Rizqulloh Diandra, Josephine Novena, Fithri Pratiwi, Elsa Azzahra, M, Raafi Dylan, Claudia Chyntia, Rindy Nurjanah, Nadya CT Laksmitasari

Content Creator Media Social

Gagah Wijoseno (Redaktur Pelaksana), Vanita Dewi, Josephine Widya, Nabila Gustin Oktaviani, Jhonathan S, Doni

Sekretaris Redaksi

Marina Deviyanti (Head), M Sidik, Satika Putriana, Tisna Rias Pratiwi, Siti Nurhasanah, Eko Wahyudi, Alissya Mustika

Detikcom**PT TRANS DIGITAL MEDIA**

Gedung Transmedia - Lantai 8-9 Jln. Kapten Tendean kav. 12-14A, Jakarta Selatan, 12790

Telp: (021) 7918 7722 (Hunting)

Fax. (021) 7918 7727 Email: redaksi[at].detik.com

Kontak Iklan

Telp: (021) 7918 7722

Email: sales[at]detik.com

Alamat Detik Jawa Tengah

Jalan Adi Sucipto No. 56A, Kerten, Laweyan, Solo 57143

Telp: (0271) 7474823

Alamat Detik Jawa Timur

d/a Ruko Sentra Kencana, Jalan Bung Tomo Kav. 52, Ngagel, Wonokromo, Surabaya

Telp : (031) 99531412

Email: redaksi[at]detiksurabaya.com

Alamat Detik Jawa Barat

Jalan Ahmad Yani No. 279D (Ruko Supratman)
Kel. Cicaheum, Kec. Kiaracondong, Bandung 40282

Alamat Detik Sulawesi Selatan

Jalan Pendidikan I No. 1C, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar,
Sulawesi Selatan 90222

Alamat Detik Bali

Kompleks Ruko Alamanda Kav. 15, Jalan Tjok Agung Tresna, Renon,
Denpasar Timur, Denpasar 80232

4.4. Visi dan Misi Perusahaan

4.4.1. Visi Detik.com

Menjadi tujuan utama orang Indonesia untuk mendapatkan konten dan layanan digital, baik melalui internet maupun selular/mobile.

4.4.2. Misi Detikcom

- a. memiliki komitmen tinggi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan.
- b. memberikan kesejahteraan kepada karyawan dan menjadi tempat yang baik untuk berkarir.
- c. memberikan hasil optimal yang berkesinambungan bagi pemegang saham.

4.4.3. Nilai-Nilai Perusahaan

- a. Cepat dan Akurat
- b. Kreatif dan Inovatif
- c. Integritas
- d. Kerja Sama
- e. Independen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil temuan peneliti pada analisis framing yang meliputi kasus Bullying Bystanders dalam kasus Mario Dandy di Detik.com. Dapat disimpulkan bahwa para pelaku telah merencanakan penganiayaan terhadap David Ozora dengan cara menjebak David mengajaknya bertemu untuk mengembalikan kartu pelajarnya. Setelah bertemu David saat itu Mario Dandy pun langsung menganiaya David tanpa adanya rasa ampun dan Shane Lukas pun mulai merekam kejadian penganiayaan itu dan bergantian merekam bersama AG. Mereka hanya menyaksikan tanpa adanya pertolongan pada David. Saat ini para pelaku penganiayaan David Ozora telah dijatuhkan hukuman penjara

Berdasarkan analisis penulis pada 4 berita yang terkait dengan Bullying Bystanders oleh Mario Dandy dan kawan-kawan pada media Detik.com yang telah dipilih. Penulis menganalisis menggunakan framing Robert N. Entman, dalam konsep Robert N. Entman ia merumuskan empat model yaitu, Define Problems, Diagnose Causes, Make Moral Judgment, dan Treatment Recommendation.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, saran yang diharapkan kepada media Detik.com untuk terus menyampaikan berita-berita lebih banyak mengenai kasus Bullying, terlebih lagi pada kasus Bullying Bystanders yang banyak belum orang ketahui.

Peneliti berharap agar tidak ada lagi Bullying yang terjadi mau verbal ataupun non-verbal. Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi terhadap masyarakat dan dapat membantu yang ingin meneliti kasus Mario Dandy memakai analisis framing sebagai referensi.



DAFTAR PUSTAKA

- Asapto Anggoro, detik.com ; Legenda Media Online, (Jakarta: Mocomedia, 2012), 17.
- Adi Kartikasari S, “Prevalensi Depresi Dan Hubungan Harga Diri, Dukungsosial Dan Bullying Dengan Kejadian Depresi Pada Remaja Sma Di Kabupaten Sleman”, Tesis, Yogyakarta: S2 Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2018.
- Agus Sudiby, Politik Media dan Pertarungan Wacana. (Yogyakarta : LkiS, 2001),
- Alex Sobur, Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), 162.
- Andi Halimah, “Pemisahan Moral Sebagai Mediator Antara Efikasi Diri Membela Dan Kecenderungan Perilaku Pasif Bystander Pada Situasi Bullying”, Tesis, Yoayakarta: S2 Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2018.
- Budi Mulia. "Anak Pengurus GP Ansor Dijemput Rubicon Lalu Dianiaya, Pelaku Jadi Tersangka!". Diakses tanggal 2023-02-25. <https://news.detik.com/berita/d-6582297/anak-pengurus-gp-ansordijemput-rubicon-lalu-dianiaya-pelaku-jadi-tersangka>
- Budi, M. (2023). AG Pacar Mario Dandy Divonis 3,5 Tahun Bui di Kasus David Ozora. Detik.com. <https://www.detik.com/jatim/hukum-dan-kriminal/d-6665851/ag-pacar-mario-dandy-divonis-3-5-tahun-bui-di-kasus-david-ozora>
- Budi, M. (2023). Shane Lukas Didakwa Aniaya Berat David Ozora Bareng Mario Dandy dan AG. Detik.com. <https://news.detik.com/berita/d-6757661/shane-lukas-didakwa-aniaya-berat-david-ozora-bareng-mario-dandy-dan-ag>
- Bungin, Burhan, Analisis data Penelitian Kualitatif, (Jakarta : PT Raja Grafindo persada, 2003),41.
- Detikcom. Tim. (2023). Hakim Ungkap Awal Mula AG Bersama Mario Dandy Aniaya David dengan Sadis. Detik.com. <https://news.detik.com/berita/d-6665762/hakim-ungkap-awal-mula-ag-bersama-mario-dandy-aniaya-david-dengan-sadis>
- Detiknews. Tim. (2023). Peran AG Terungkap, Merekam Penganiayaan David dan Mengisap Rokok. Detik.com. <https://www.detik.com/bali/hukum-dan->

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kriminal/d-6612945/peran-ag-terungkap-merekam-penganiayaan-david-dan-mengisap-rokok

DRS. Jalaluddin Rakhmat, M.SC, Metode Penelitian Komunikasi (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), cet.11, 25.

Emhsyah Nur, “Peran media massa dalam menghadapi serbuan media online”. Vol. 2 No. 1 Juni 2021 Hal: 51-64

Eriyanto, Analisis Framing : Konstruksi, ideology dan Politik Media. (Yogyakarta : LKIS, 2002), 67-68.

Eriyanto. 2002. Analisis Framing : Kontruksi Ideologi, dan Politik Media. Lkis. Yogyakarta.

Faktor yang mempengaruhi remaja dalam melakukan bullying. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2). (2017).

FENOMENA CYBER BULLYING PADA KOMUNIKASI MEDIA ONLINE INSTAGRAM RAHMAWATI KEKEYI PUTRI CANTIKKA. *Prosiding Konferensi Nasional Sosial dan Politik (KONASPOL)*, 1, 140-147. (2023).

Heng, P. H., Tiatri, S., & Putri, P. Y. PERILAKU PROSOSIAL PADA BYSTANDER BULLYING.

Hikmat Kususmaningrat & Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik: Teori dan Praktik* (Bandung,2009)

Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta : Andi, 2018)

Jurnal Jurusan Jurnalistik Vol 7 No 1 (2021)

Kajian Hukum Islam Atas Perbuatan Perundungan (Bullying) Secara Online Di Media Sosial. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(1), 143-156. (2021).

Laras Bethari R, “Harga Diri Dan Kesepian Dalam Memprediksi Kecenderungan Menjadi Pelaku Perundungan-Siber Pada Remaja”, Tesis, Yogyakarta: S2 Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2018.

Nuras, W. H. (2023). AG Resmi Huni Lapas Anak Usai Segala Upaya Hukum Kandas. Detik.com. <https://news.detik.com/berita/d-6773377/ag-resmi-huni-lapas-anak-usai-segala-upaya-hukum-kandas/3>

Nuras, W.H. (2023). Hakim Yakin Mario Dandy Aniaya David Lebih Parah Jika Tak Dihentikan Shane. Detik.com. <https://news.detik.com/berita/d-6918930/hakim-yakin-mario-dandy-aniaya-david-lebih-parah-jika-tak-dihentikan-shane>


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurhas, W.H. (2023). Shane Lukas Dinyatakan Terbukti Sengaja Terlibat Penganiayaan David Ozora. Detik.com. <https://news.detik.com/berita/d-6918202/shane-lukas-dinyatakan-terbukti-sengaja-terlibat-penganiayaan-david-ozora>
- Nurhas, W.H. (2023). Shane Lukas Divonis 5 Tahun Penjara di Kasus Penganiayaan David Ozora. Dteik.com. <https://news.detik.com/berita/d-6918227/shane-lukas-divonis-5-tahun-penjara-di-kasus-penganiayaan-david-ozora>
- Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Cyberbullying di Kalangan Remaja. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(1), 28-36. (2021).
- Perundungan maya (Cyber Bullying) pada remaja awal. *Jurnal Psikologi Insight*, 1(1), 25-39. (2017).
- Pratiwi, Nuning Indah, Penggunaan media video call dalam teknologi komunikasi, Vol.1, No.2, 2017.
- Prof. Dr. Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung : Alfabeta, 2015), 37
- Profilebaru.com. "Penganiayaan David Ozora Latumahina - Profilbaru.Com" (dalam bahasa Inggris). Diakses pada 3 April 2023.
- Rachmat Kriyantono, S.Sos, M.Si, op.cit, 255.
- Sandro Gatra, "Bullying Bystanders yang berpotensi hilangnya nyawa orang", diakses pada 15 Maret 2023.
- Sedya Willing Barus, *Jurnalistik (Petunjuk Teknis Menulis Berita)*, (Jakarta : Erlangga. 2010), 26.
- SUAIB, D. (2021). *PENGARUH BYSTANDER EFFECT TERHADAP PERILAKU BULLYING REMAJA SMA DI KOTA MAKASSAR* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BOSOWA).
- Tindakan bullying di media sosial dan pencegahannya. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 2(3). (2018).
- Zhaputra, R. R. (2020). *PEMBERITAAN KASUS DUGAAN KEKERASAN TERHADAP AUDREY (BULLYING) DI KOTA PONTIANAK KALIMANTAN BARAT MEDIA ONLINE DETIK. COM EDISI 09-13 APRIL 2019* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).



LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FOTO DOKUMENTASI

detiknews
Home Berita Jabodetabek Internasional Hu

Hakim Ungkap Awal Mula AG Bersama Mario Dandy Aniaya David dengan Sadis

Tim detikcom - detikNews
Senin, 10 Apr 2023 18:39 WIB

BAGIKAN

Komentar

AG, mukanya ditutupi usai sidang vonis. (Pradita Utama/detikcom)

Jakarta - Hakim tunggal Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan mengungkap awal mula Mario Dandy Satriyo menganiaya Cristallino David Ozora. Penganiayaan itu dipicu karena Mario Dandy kesal kepada David.

(Berita 1)

detikjatim
Home Berita Sepakbola Hukum & Kriminal

AG Pacar Mario Dandy Divonis 3,5 Tahun Bui di Kasus David Ozora

Mulia Budi - detikKatim
Senin, 10 Apr 2023 19:35 WIB

BAGIKAN

Komentar

Foto: AG (15), pacar Mario Dandy di PN Jaksel (Mulia/detikcom)

Surabaya - AG (15), pacar Mario Dandy divonis 3,5 tahun penjara terkait penganiayaan terhadap Cristallino David Ozora (17). Jaksa penuntut umum (JPU) menyatakan akan pikir-pikir atas vonis tersebut.

(Berita 2)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Shane Lukas Didakwa Aniaya Berat David Ozora Bareng Mario Dandy dan AG

Mulia Budi - detikNews
Selasa, 06 Jun 2023 12:52 WIB

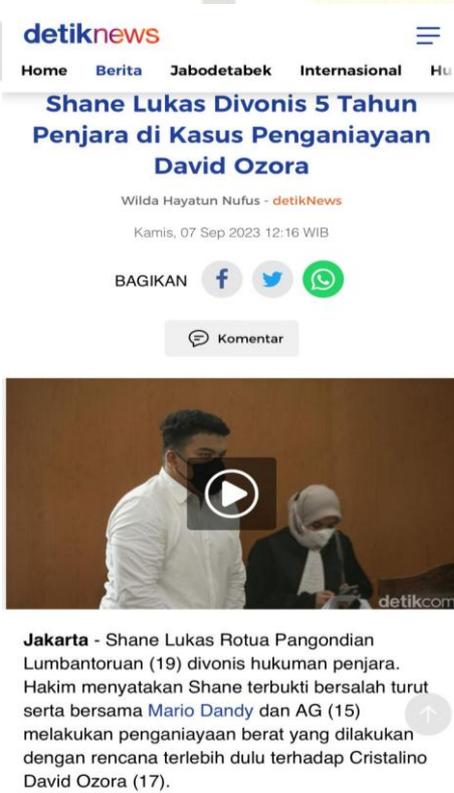
BAGIKAN   

Komentar



Jakarta - Jaksa mendakwa Shane Lukas Rotua Pangondian Lumbanturuan alias Shane melakukan penganiayaan berat berencana terhadap Cristalino David Ozora atau David. Shane didakwa bersama Mario Dandy Satriyo dan anak berinisial AG (15).

(Berita 3)



Shane Lukas Divonis 5 Tahun Penjara di Kasus Penganiayaan David Ozora

Wilda Hayatun Nufus - detikNews
Kamis, 07 Sep 2023 12:16 WIB

BAGIKAN   

Komentar



Jakarta - Shane Lukas Rotua Pangondian Lumbanturuan (19) divonis hukuman penjara. Hakim menyatakan Shane terbukti bersalah turut serta bersama Mario Dandy dan AG (15) melakukan penganiayaan berat yang dilakukan dengan rencana terlebih dulu terhadap Cristalino David Ozora (17).

(Berita 4)